

Analisa Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Terhadap Jumlah Pengiriman Barang Di Kantor Pos Mega Legenda di Kota Batam

Sanusi¹, M. Ansyar Bora², Haryoko³

^{1,2}Universitas Ibnu Sina; Jalan Teuku Umar - Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau, Telp.0778 – 408 3113

³Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik-Universitas Ibnu Sina, Batam
e-mail: *1_sanus@uis.ac.id, 2_anasyar@uis.ac.id, 31310128425067@uis.ac.id

Abstrak

Penerapan perubahan besaran angka minimal barang yang dikenai pajak dalam PMK No. 199/2019 dari semula US\$75 turun tajam ke angka US\$3 membuat Sehingga membuat para konsumen terutama pelaku bisnis online e-commerce menjadi sepi pembeli dan lebih cenderung membeli produk ataupun barang dari luar kota batam dan membuat konsumen kantor pos khusus nya kantor pos mega legenda biasa nya hendak mengirimterkendala dengan besar nya biaya pajak yang harus di bayarkan.akibatnya terjadi penurunan minat pengiriman melalui kantor pos .penelitian ini dilakukan untuk mengatahui seberapa besar dampak pengaruh perubahan tarif pajak terhadap pengiriman agar dapat menjadi acuan terhadap perusahaan. perubahan tarif pajak berpengaruh terhadap jumlah pengiriman dikantor pos megenda legenda kota batam. dan terdapat pengaruh sangat kuat atau 91,3% variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, sementara 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Kata kunci— Perubahan Tarif Pajak, Jumlah Pengiriman

Abstract

Application of changes in the minimum amount of goods subject to tax in PMK No. 199/2019 from the original US \$ 75 dropped sharply to the figure of US \$ 3 making consumers, especially online e-commerce business people, become deserted of buyers and more likely to buy products or goods from outside Batam city and make post office consumers especially the mega post office legend Usually, wanting to send is constrained by the amount of tax that must be paid. As a result, there is a decrease in interest in shipments via the post office. This research was carried out to find out how much impact changes in tax rates have on shipping so that it can be a reference for companies. changes in tax rates affect the number of deliveries at the post office of the legendary megenda of the city of Batam. Simultaneously, it is very strong or 91.1% of the dependent variable can be influenced by the independent variable, while 8.9% is influenced by other variables which are not examined.

Keywords— Changes in Tax Rates, Total Shipments

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa pada tahun 2020 ini, mulai diberlakukannya transisi peraturan kebijakan baru mengenai ambang batas pembebasan (de minimis) bea impor via e-commerce sudah diturunkan menjadi \$3 atau setara Rp 42.000,- (kurs Rp 14.000,-) dari yang sebelumnya \$75. Hal ini sudah diatur dalam peraturan Menteri Keuangan (PMK) 199 tahun 2019 tentang ketentuan kepabeanan, cukai dan pajak import barang kiriman di Kota Batam. Sehingga mempengaruhi jumlah pengiriman barang dengan tujuan ke wilayah Indonesia lainnya terhadap jumlah pengiriman di Kantor Pos khususnya Kantor Pos Mega Legenda Batam.

Penerapan perubahan besaran angka minimal barang yang dikenai pajak dalam PMK No. 199/2019 dari semula US\$75 turun tajam ke angka US\$3 sudah berjalan sejak 30 Januari 2020 lalu. Kebijakan ini berlaku terhadap pengiriman ke daerah Indonesia lainnya, namun tidak berlaku untuk tujuan luar negeri ataupun pengiriman internasional.

Tabel 1.1 Kebijakan Tarif Pajak dan Bea masuk untuk Batam

Kategori	≤ USD 3	> USD 3		
	Pajak	Bea Masuk	PPN	PPH (PPH 22)
Luggage and Bags	10%	15% - 20%	10%	7.5% - 10%
Shoes	10%	25% - 30%	10%	7.5% - 10%
Textile	10%	15% - 25%	10%	7.5% - 10%
Others	10%	7.5%	10%	0%

Sehingga membuat para konsumen terutama pelaku bisnis online e-commerce menjadi sepi pembeli dan lebih cenderung membeli produk ataupun barang dari luar kota batam dan membuat konsumen kantor pos khusus nya kantor pos mega legenda biasa nya hendak mengirim barang untuk keluarga atau pun sanak saudara di kampung menjadi terkendala dengan besar nya biaya pajak yang harus di bayarkan.

Permasalahan tersebut seharusnya mendapatkan perhatian dari pihak pengelola karena hal ini dapat berdampak pada perusahaan hal inilah yang melatar belakangi penulis mengambil tema dengan judul “ANALISA PENGARUH PERUBAHAN TARIF PAJAK TERHADAP JUMLAH PENGIRIMAN BARANG DI KANTOR POS MEGA LEGENDA”.

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pos Mega Legenda yang beralamat di komplek ruko pasar mega legenda blok E1 no 32. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – Oktober 2020 dengan cara mencari data mengenai bahan-bahan yang diperlukan dalam penulisan ini.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan

Data yang didapat di lapangan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap aktivitas yang berjalan saat itu, dirnana peneliti terjun langsung dilokasi penelitian, dan merangkum aktivitas dalam proses pekerjaan di Kantor Pos Mega legenda kota batam

2. Wawancara

Penulis juga mengadakan wawancara langsung kepada customer yang pernah melakukan transaksi layanan di Kantor Pos Mega Legenda

3. Kuisioner

Pada penelitian ini penulis juga mengumpulkan data melalui kuisioner, yang mana kuisioner ini digunakan untuk meneliti respon pada konsumen Kantor Pos Mega Legenda terhadap variabel yang ditanyakan.

2.3 Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

2.3.1 Uji Validitas

Validitas (*validity*) berkaitan dengan permasalahan “apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang diukur tersebut”, secara singkat dapat dikatakan bahwa validitas alat mempersoalkan apakah alat itu dapat mengukur apa yang diukur. Uji Validitas instrumen dapat menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Rumus korelasi product moment menurut Sugiyono (2014: 183) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\right] \left[n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\right]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Menurut Sugiyono (2014: 134), biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

- Jika $r \geq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid,
- Jika $r \leq 0,30$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

2.3.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan yaitu menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:239), uji reliabilitas dapat dilakukan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i$ = jumlah varians butir

s_t

2.3.3 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikasi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujinya adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya perubahan tarif pajak tidak berpengaruh terhadap jumlah pengiriman dikantor pos mega legenda.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ artinya perubahan tarif pajak berpengaruh terhadap jumlah pengiriman di kantor pos mega legenda.

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan ttabel dan thitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05.

Berikut ini rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Dimana :

t = Tingkat signifikan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Distribusi t ini ditentukan oleh derajat kesalahan dk = n-1 . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak jika $\alpha < 0,05$ dan $thitung > ttabel$
- b. H_0 diterima jika $\alpha > 0,05$ dan $thitung < ttabel$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat suatu pengaruh tidak signifikan, sedangkan apabila H_0 ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan.

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik Uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- b. Derajat kebebasan = $n-2$

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik Uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- a. Interval keyakinan $\alpha = 0.05$
- b. Derajat kebebasan = $n-2$
- c. Dilihat hasil ttabel

Hasil hipotesis thitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria ujisebagai berikut:

- a. Jika $thitung > ttabel$ pada $\alpha= 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- b. Jika $thitung < ttabel$ $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

2.3.4 Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Uji F (uji serentak) adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Hipotesis : Terdapat pengaruh positif dan signifikan perihal perubahan Peraturan pajak pengiriman dikota batam terhadap pengiriman barang melalui Kantor Pos Mega Legenda.

Terhadap rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu tentang diterima atau ditolaknya suatu hipotesis. Untuk melakukan pengujian digunakan statistik uji-F dengan taraf signifikan sebesar 5 %. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

$F_h=F_{hitung}$ yang akan dibandingkan dengan

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Selanjutnya nilai f_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, $df_1 = k_1$, $df_2 = n - (k+1)$, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. -Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh signifikan)
- .-Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka diterima (tidak ada pengaruh).
2. Berdasarkan dasar signifikansi, kriterianya adalah :
- Jika signifikansi > 0.05 maka diterima.
- Jika signifikansi < 0.05 maka ditolak.

2.3.5 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh/kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut :

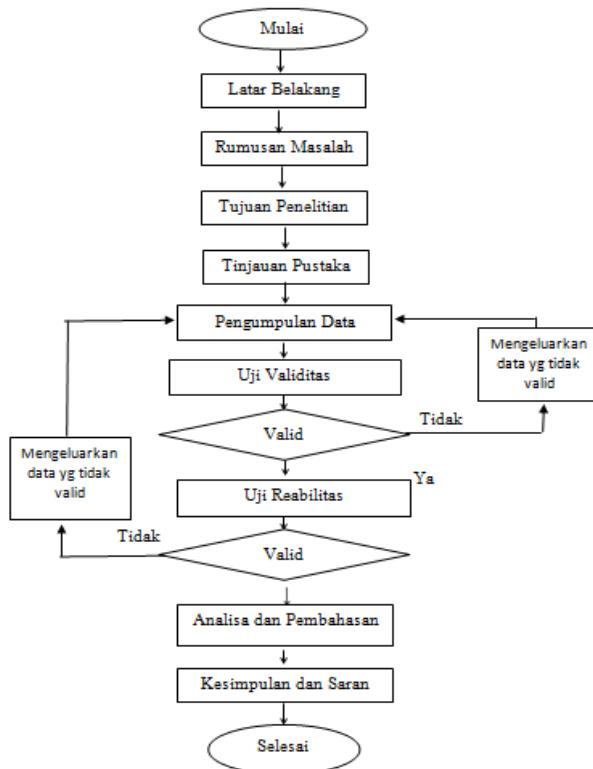
$$KD = r_{yx}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi (Nilai Informasi Pelpaoran Keuangan)

r_{yx} = Koefisien korelasi ganda

2.4 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengolahan Data

3.1.1 Identitas Responden Penelitian

1. Responden Menurut jenis kelamin

Penelitian ini melibatkan responden laki-laki maupun perempuan tanpa proporsi tertentu:

Tabel 3.1 Responden menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	presentase
1	Laki-laki	15	30%
2	Perempuan	35	70%
Total		50	100%

Berdasarkan table .1 pengumpulan data dari 50 responden. Jumlah responden laki-laki sebanyak 15 atau 30 % dan jumlah responden perempuan sebanyak 35 atau 70 % dengan demikian jumlah responden perempuan lebih dominan dari pada jumlah responden laki-laki.

2. Responden Menurut Umur

Umur seringkali menjadi penentu atas tindakan atau keputusan atau perilaku yang berkaitan dengan suatu produk barang atau jasa. Tabulasi umur responden yang melakukan transaksi dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3.2 Responden Menurut Umur

No	Usia	Jumlah Responden	Prsentase
1	< 25	10	20%
2	25-40	30	60%
3	41-60	10	20%
Total		50	100%

Berdasarkan tabel 3.2 bahwa sebagian besar usia responden yang melakukan transaksi antara 25-40 tahun yaitu sebanyak 30 konsumen atau sebesar 60 % merupakan jumlah transaksi umur responden terbanyak, sedangkan berusia 41-60 tahun sebanyak 10 konsumen atau sebesar 20 %, dan yang berusia < 25 tahun sebanyak 10 konsumen atau 20 %.

3. Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan seringkali mempengaruhi tindakan atau keputusan atau perilaku yang berkaitan dengan suatu produk barang atau jasa. Tabulasi responden menurut pekerjaan dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.3 Responden menurut pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Prsentase
1	Pedagang	30	60%
2	Pengusaha	15	30%
3	Pegawai swasta	5	10%
Total		50	100%

Berdasarkan table 3.3 menunjukkan bahwa pekerjaan sebagian responden adalah sebagai pedagang sebanyak 30 konsumen atau 60%, diikuti oleh responden yang bekerja sebagai pengusaha sebanyak 15 konsumen atau 30%, sedangkan responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 5 konsumen atau 10%

Tabel 3.4 Dampak perubahan tarif pajak

No	Bulan	Tahun	Jumlah volume pengiriman (paket)
1	November	2019	769
2	Desember	2019	805
3	Januari	2020	831
4	Februari	2020	403
5	Maret	2020	462
6	April	2020	428

3.2 Analisa Dan Pembahasan

3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan instrumen masing-masing variabel. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistic 25*. Apabila *rhitung* lebih besar atau sama dengan *rtable*

pada taraf signifikan 0,05 maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

Uji instrumen dilakukan pada bulan September 2020 kepada 50 pelanggan di Kantor Pos Mega Legenda. Kuesioner ditulis berdasarkan indikator-indikator dari variabel perubahan tarif pajak yang dikembangkan menjadi 5 butir pernyataan, dan variabel Jumlah pengiriman barang yang dikembangkan menjadi 5 pernyataan. Sedangkan sample menggunakan 50 sample

Tabel 4.5 Jumlah Variabel Dan Data Kuisioner Yang Akan Di Imput Di SPSS 25

Nama Variabel	Jumlah pertanyaan	Sample
Perubahan tarif pajak (x)	5	-
Jumlah pengiriman barang (y)	5	-
Jumlah	10	10

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS 25. Teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk uji validitas kali ini adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).\\

Hasil uji dari data kuisioner yang telah disebarluaskan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas variabel x Dengan SPSS 25

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	X
X1	Pearson Correlation	1	,871**	-0,157	0,069	,344*	,631**
	Sig. (2-tailed)		0	0,275	0,633	0,014	0
	N	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	,871**	1	-0,088	0,129	,406**	,692**
	Sig. (2-tailed)	0		0,545	0,373	0,003	0
	N	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	-0,157	-0,088	1	0,055	0,144	,290*
	Sig. (2-tailed)	0,275	0,545		0,705	0,317	0,041
	N	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson Correlation	0,069	0,129	0,055	1	,795**	,689**
	Sig. (2-tailed)	0,633	0,373	0,705		0	0
	N	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson Correlation	,344*	,406**	0,144	,795**	1	,875**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,003	0,317	0		0

	N	50	50	50	50	50	50
X	Pearson Correlation	,631**	,692**	,290*	,689**	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,041	0	0	
	N	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tahap pengambilan keputusan dalam uji validitas suatu variabel pertanyaan suatu kuisioner, yaitu dengan Menentukan nilai r tabel. dari r tabel product moment pearson dengan nilai df = jumlah data - 2 . Jumlah data yang diuji sebanyak 50 ,nilai df (derajat kebebasan) = 50-2 = 48. maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0.279.butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Dari hasil output diatas bahwa lima pertanyaan dengan r hitung > r tabel atau rhitung > 0.279 dengan rincian sebagai berikut :

Variabel X (Perubahan Tarif Pajak)

1. Pertanyaan 1 dari variabel perubahan tarif pajak dengan nilai r hitung > r tabel (0,631 > 0,279) maka dinyatakan valid.
2. Pertanyaan 2 dari variabel perubahan tarif pajak dengan nilai r hitung > r tabel (0,692 > 0,279) maka dinyatakan valid.
3. Pertanyaan 3 dari variabel perubahan tarif pajak dengan nilai r hitung > r tabel (0,290 > 0,279) maka dinyatakan valid.
4. Pertanyaan 4 dari variabel perubahan tarif pajak dengan nilai r hitung > r tabel (0,689 > 0,279) maka dinyatakan valid.
5. Pertanyaan 5 dari variabel perubahan tarif pajak dengan nilai r hitung > r tabel (0,875 > 0,279) maka dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas variabel y Dengan SPSS 25

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,869**	-0,156	-0,007	0,188	,545**
	Sig. (2-tailed)		0	0,278	0,962	0,192	0
	N	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	,869**	1	-0,077	0,118	,288*	,649**
	Sig. (2-tailed)	0		0,597	0,415	0,043	0
	N	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	-0,156	-0,077	1	0,12	0,112	,333*
	Sig. (2-tailed)	0,278	0,597		0,408	0,439	0,018
	N	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson Correlation	-0,007	0,118	0,12	1	,817**	,721**
	Sig. (2-tailed)	0,962	0,415	0,408		0	0
	N	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson Correlation	0,188	,288*	0,112	,817**	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	0,192	0,043	0,439	0		0
	N	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	,545**	,649**	,333*	,721**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0,018	0	0	
	N	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y (Jumlah Pengiriman Barang)

1. Pertanyaan 1 dari variabel jumlah pengiriman barang dengan nilai r hitung > r tabel ($0,545 > 0,279$) maka dinyatakan valid.
2. Pertanyaan 2 dari variabel jumlah pengiriman barang dengan nilai r hitung > r tabel ($0,649 > 0,279$) maka dinyatakan valid.
3. Pertanyaan 3 dari variabel jumlah pengiriman barang dengan nilai r hitung > r tabel ($0,333 > 0,279$) maka dinyatakan valid.
4. Pertanyaan 4 dari variabel jumlah pengiriman barang dengan nilai r hitung > r tabel ($0,721 > 0,279$) maka dinyatakan valid.
5. Pertanyaan 5 dari variabel jumlah pengiriman barang dengan nilai r hitung > r tabel ($0,827 > 0,279$) maka dinyatakan valid

3.2.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan bentuk kuisioner yang dijadikan sebagai alat ukur dapat diandalkan (reliable). Reliabilitas kuisioner berkaitan dengan skor hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Berikut ini output SPSS untuk melihat tingkat *reliabilitas* pada variabel Perubahan Tarif Pajak (X) dan Jumlah Pengiriman Barang (Y) digambarkan pada table di bawah ini :

Tabel 4.8 Hasil uji reabilitas Variabel x

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,645	5

Dari tabel output diatas diketahui ada N of item(banyaknya item butir pertanyaan angket) yaitu 5 buah pertanyaan dengan nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,645.karena nilai Cronbach' Alpha $0,645 > 0,60$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas diatas,dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket variabel x adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 4.9 Hasil uji reabilitas variabel y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,602	5

Dan untuk tabel output item pertanyaan angket variabel y juga reliabel atau konsisten.karena diketahui nilai Cronbach' Alpha sebesar 0,602.karena nilai Cronbach' Alpha $0,602 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket variabel x adalah reliabel atau konsisten

3.2.3 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear sederhana maupun analisis linear multiples(berganda). Uji t bertujuan untuk mengatuhui apakah variabel

bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Y). adapun hipotesis yang kita ajukan yaitu :
Adanya pengaruh perubahan tarif pajak (X) terhadap Jumlah pengiriman barang (Y)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t terdapat dua acuan yang dapat kita gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu :

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis dapat diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

Berdasarkan Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,06	0,369		2,873	0,006
	Tarik Pajak	0,885	0,04	0,955	22,392	0

a. Dependent Variable: Jumlah pengiriman

Berdasarkan nilai Sig. Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai Sig. variabel Tarif pajak (X) adalah sebesar 0,00. Karena nilai Sig. 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.Sedangkan berdasarkan Nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa nilai t hitung variabel tarif pajak sebesar 22,392 ,dan t tabel sebesar 2,010. karena t hitung 22,392 > 2,010,maka dapat disimpulkan bahwa variabel tarif pajak (X) berpengaruh signifikan Terhadap jumlah pengiriman dikantor mega legenda (Y).

3.2.4 Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Pengujian terhadap variabel independen secara simultan yang ditujukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, uji F ini juga digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

Diterima jika nilai probabilitas < 0,05 (Sig< α 0,05) atau f hitung > f tabel
Ditolak jika nilai probabilitas > 0,05 (Sig.> α 0,05) atau f hitung < f tabel

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319,129	1	319,129	501,389	,000 ^b
	Residual	30,551	48	0,636		
	Total	349,68	49			

a. Dependent Variable: Jumlah pengiriman

b. Predictors: (Constant), Tarik Pajak

Berdasarkan Tabel 5.8 diatas diketahui nilai Sig. adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai hitung f hitung $501,389 > f$ tabel 4,038,maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. yang berarti terdapat pengaruh perubahan tarif pajak (X) secara simultan terhadap jumlah pengiriman barang (Y).

3.2.5 Koefisien Determinasi

Pada intinya koefesien determinasi mengukur sebesar kemauan model dalam menjelaskan variabel terikat. Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah sebesar terhadap (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil (R^2) (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh variabel Perubahan tarif pajak (X), dan jumlah pengiriman (Y) maka dapat digunakan korelasi dan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-Square) akan dapat diketahui bagaimana sebenarnya nilai kontribusi kedua variabel bebas terhadap terikat :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	0,913	0,911	0,798

a. Predictors: (Constant), Tarik Pajak

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,913. Nilai R square ini berasal dari penguadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,955 \times 0,955 = 0,913$. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,913 atau sama dengan 91,3 %. Angka tersebut mengartikan bahwa variabel Tarif pajak (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel jumlah pengiriman barang (Y) sebesar 91,3 %, sedangkan sisanya ($100\% - 91,3\% = 8,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Besar pengaruh variabel lain disebut juga sebagai eror ϵ . Untuk mengetahui nilai error tersebut kita dapat menggunakan rumus $\epsilon = 1 - R^2$. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R square ini umumnya berkisar 0 – 1. Namun demikian jika jalan sebuah penelitian kita jumpai R Square bernilai minus atau negatif (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh

variabel X terhadap variabel Y. selanjutnya , semakin kecil nilai koefisien determinasi (R square), maka ini artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) semakin lemah. Sebaliknya jika nilai R square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa penelitian penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan tarif pajak berpengaruh terhadap jumlah pengiriman dikantor pos megenda legenda kota batam.
2. Berdasarkan tabel yang kita teliti terdapat pengaruh sangat kuat atau 91,3% variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, sementara 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kantor Pos Mega Legenda, adapun beberapa saran dari penulis agar dapat meningkatkan pendapatan maupun kepuasan konsumen itu sendiri, yaitu :

1. Karena adanya perubahan peraturan pemerintah yang wajib kita taati maka, dari itu Perusahaan harus lebih meningkatkan pelayanan agar dapat meningkatkan penerimaan pengiriman barang.
2. Memberikan Sosialisasi tentang perubahan tarif pajak secara jelas terhadap konsumen.
3. Meningkatkan kinerja pelayanan agar konsumen merasa nyaman saat melakukan jasa traksaksi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Augusta, M. G. Penurunan Pengiriman Paket Lewat PT Pos Indonesia. *Tribun Batam*.
2. Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE
3. Herjanto, Eddy, (2008), *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*, Jakarta: Grasindo
4. Kotler Dan Keller 209. Definisi Kepuasan Konsumen
5. Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
6. Lovelock Dikutip Tjiptono Dalam Hutasoit (2011, Hal 24). Beberapa Meyode Untuk Mengevaluasi Kepuasan.
7. Mardiasmo (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Penerbit Andi
8. Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
9. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 199/PMK 010 2019
10. PT. Pos Indonesia. ([Https://Www.Posindonesia.Co.Id/Id](https://Www.Posindonesia.Co.Id/Id)). Akses: 10 Arpil 2020. Pukul: 21.35 WIB
11. Ridwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta
12. Sianturi, R. U, & Widi Wahyuningtyas . Dampak PMK 199 Pengiriman Paket Dari Batam. *Tribun Batam*.
13. Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
14. Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
15. Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
16. Tjiptono, Fandi. 2005. *Pemasaran Jasa*. Malang : Banyumedia